YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.7875

PENERAPAN *BIG BOOK* SINTAKSIS BERBASIS *PBL* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KRITIS DAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA KELAS RENDAH

Implementation of PBL-Based *Sintaksis* Big Book to Improve Critical Attitudes and Simple Sentence Writing Skills in Lower Grade Students

Elvina Prasetia Widya Tama & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
elvinaprasetiawt@students.unnes.ac.id; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 1, 2025	Oct 24, 2025	Nov 5, 2025	Nov 10, 2025

Abstract

Although writing instruction in elementary education has been the focus of numerous prior studies, research specifically exploring the integration of the Problem-Based Learning (PBL) model with *Big Book* media to enhance critical attitudes and improve capitalization and punctuation skills among lower-grade students remains limited. This study aims to describe the implementation of the PBL model supported by *Big Book* media, evaluate its effectiveness in fostering critical thinking, and analyze the improvement in writing skills among second-grade students at SDN Mangkang Wetan 03, Semarang. A mixed-methods approach with an embedded concurrent design was employed, involving 25 students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, documentation, field notes, and written tests (pretest and posttest). Qualitative data were analyzed using the Miles and Huberman model, while quantitative data were processed using N-Gain analysis and descriptive statistics. The results indicate that most students achieved a "Good" category in critical attitude, with an average writing score increase of 22.04 points and

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

an N-Gain score of 0.59, categorized as moderate. The percentage of students achieving learning mastery increased from 68% to 88%. These findings demonstrate that integrating the PBL model with *Big Book* media effectively enhances students' active participation and mastery of basic writing conventions. The study concludes that contextual, problem-based instructional approaches supported by concrete visual media are essential for effective language instruction in lower elementary grades. Its implications contribute theoretically to the development of constructivist-based learning and offer practical guidance for teachers in addressing challenges in early writing instruction at the elementary level.

Keywords: Problem-Based Learning; *Big Book*; Critical Attitude; Writing Skills; Elementary School

Abstrak: Meskipun pembelajaran menulis di sekolah dasar telah menjadi fokus dalam berbagai studi sebelumnya, kajian yang secara spesifik mengeksplorasi integrasi model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Big Book* untuk meningkatkan sikap kritis serta kemampuan menulis huruf kapital dan tanda baca pada murid kelas rendah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model PBL berbantuan *Big Book*, mengevaluasi efektivitasnya dalam membentuk sikap kritis, dan menganalisis peningkatan kemampuan menulis murid kelas II SDN Mangkang Wetan 03 Kota Semarang. Pendekatan yang digunakan adalah *mixed method* dengan desain *embedded concurrent*, melibatkan 25 murid yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, serta tes tertulis (*pretest* dan *posttest*), kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman untuk data kualitatif, serta uji *N-Gain* dan statistik deskriptif untuk data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar murid mencapai kategori "Baik" dalam aspek sikap kritis, dan terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis sebesar 22,04 poin, dengan skor *N-Gain* sebesar 0,59 (kategori sedang). Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 68% menjadi 88%. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model PBL dengan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dan penguasaan kaidah ejaan dasar. Kesimpulan dari studi ini menegaskan pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis masalah dengan dukungan media visual konkret dalam pembelajaran bahasa pada kelas rendah. Implikasinya, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan pembelajaran berbasis konstruktivisme serta memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengatasi kendala pembelajaran menulis permulaan di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*; *Big Book*; Sikap Kritis; Kemampuan Menulis; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital dan transformasi pendidikan abad ke-21 menuntut adanya inovasi pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan konten, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan literasi sejak dini. Pendidikan dasar berperan strategis dalam membentuk kemampuan fundamental murid, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup empat keterampilan berbahasa:

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sholeha et al., 2023). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis menjadi keterampilan paling kompleks karena menuntut kemampuan mengorganisasi gagasan serta memahami struktur dan kaidah bahasa secara sistematis.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membekali murid dengan kemampuan menulis permulaan yang sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) Edisi V. Siswa kelas II SD berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana pemikiran masih terikat pada objek nyata dan logika sederhana (Purwati et al., 2023). Dalam konteks ini, kemampuan menulis kalimat sederhana dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar menjadi keterampilan mendasar. Penguasaan ejaan bukan hanya aspek teknis, melainkan elemen penting dalam komunikasi tertulis yang memengaruhi kejelasan makna dan pemahaman pembaca (Agustina & Winarni, 2025).

Namun, hasil observasi dan wawancara di SDN Mangkang Wetan 03 Kota Semarang menunjukkan bahwa banyak murid kelas II masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan penulisan huruf kapital dan tanda baca. Murid sering tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, nama hari, bulan, dan tempat. Kesalahan juga ditemukan pada penggunaan tanda baca, seperti kalimat berita yang tidak diakhiri tanda titik, kalimat tanya yang menggunakan tanda titik, serta kalimat perintah tanpa tanda seru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman murid terhadap kaidah ejaan masih rendah dan membutuhkan intervensi pembelajaran yang lebih efektif (Purnamawati et al., 2024).

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis adalah penggunaan bahan ajar yang monoton dan kurang menarik. Guru cenderung mengandalkan buku teks pemerintah tanpa variasi media pembelajaran yang inovatif (Haniva et al., 2024). Padahal, bahan ajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar dan membangun konteks pembelajaran yang bermakna (Elfariani et al., 2023). Guru perlu mengembangkan bahan ajar yang konkret, kontekstual, dan menarik agar pembelajaran menjadi lebih efektif (Zainuddin et al., 2022). Selain itu, lemahnya kemampuan menulis juga disebabkan oleh minimnya media yang mampu menumbuhkan kesadaran murid terhadap pentingnya penerapan kaidah ejaan sekaligus mengembangkan sikap kritis dalam mengidentifikasi kesalahan penulisan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar Big Book lebih banyak difokuskan pada peningkatan keterampilan membaca (Anggara et al, 2024).

Padahal, Big Book memiliki potensi besar dalam pembelajaran menulis karena karakteristiknya yang menampilkan teks dan ilustrasi berukuran besar serta menarik perhatian murid. Big Book memungkinkan pembelajaran kolaboratif antara guru dan murid, serta memberikan stimulus visual yang kuat bagi murid kelas rendah (Setyaningtyas et al., 2023; Fauziah et al., 2025). Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian dalam pemanfaatan Big Book untuk pengembangan kemampuan menulis dan sikap kritis murid.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa integrasi media Big Book dengan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis huruf kapital dan tanda baca. PBL merupakan pendekatan yang menekankan keaktifan murid dalam memecahkan masalah autentik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Anam & Wijaya, 2023). Melalui PBL, murid tidak hanya memahami konsep kebahasaan, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan penulisan berdasarkan konteks nyata. Integrasi Big Book dan PBL menjadi pendekatan baru yang memadukan aspek visual, kognitif, dan afektif, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermakna (meaningful learning).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan bahan ajar Big Book dalam upaya meningkatkan sikap kritis dan kemampuan menulis huruf kapital serta tanda baca murid kelas II sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan model PBL berbantuan Big Book dalam pembelajaran menulis huruf kapital dan tanda baca; (2) mengetahui keefektifan model tersebut dalam meningkatkan sikap kritis murid; dan (3) mengetahui keefektifan penerapan PBL berbantuan Big Book dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital dan tanda baca. Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang efektivitas intervensi, baik dari segi pengembangan sikap kritis (kualitatif) maupun hasil belajar menulis (kuantitatif). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang dipadukan dengan media visual yang menarik dan kontekstual.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Azhari et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara terpadu dengan desain *embedded concurrent*, yaitu pengumpulan dan analisis data kualitatif serta kuantitatif dilakukan secara bersamaan dalam satu rangkaian kegiatan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap efektivitas penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan bahan ajar Big Book dalam meningkatkan sikap kritis dan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

Penggunaan metode campuran juga bertujuan agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas, reliabilitas, dan objektivitas yang tinggi melalui triangulasi data (Sugiyono, 2023). Desain embedded concurrent memungkinkan integrasi dua jenis data yang saling melengkapi, di mana data kualitatif digunakan sebagai data utama untuk menggambarkan proses pembelajaran dan perkembangan sikap kritis siswa, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk memperkuat temuan melalui hasil pengukuran kemampuan menulis. Pemilihan desain ini didasarkan pada efisiensi waktu serta kemampuan memberikan gambaran utuh terhadap fenomena pembelajaran melalui perpaduan dua pendekatan (Khabibullah et al., 2024).

Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas II SDN Mangkang Wetan 03 Kota Semarang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kelas II dipilih karena murid berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret dan sedang mempelajari keterampilan menulis permulaan, khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca (Purwati et al., 2023). Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi, panduan wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, serta tes tertulis berupa pretest dan posttest. Data kualitatif diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas siswa, wawancara dengan guru dan siswa, catatan lapangan, serta dokumentasi foto dan hasil kerja siswa. Aspek sikap kritis diamati berdasarkan indikator kemampuan mengidentifikasi kesalahan penulisan, memberikan alasan logis, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui tes tertulis untuk mengukur kemampuan menulis huruf kapital dan tanda baca sebelum dan sesudah penerapan model. Nilai pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest menunjukkan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Analisis data kualitatif dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (Almeida & Rosero, 2021) yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang proses pembelajaran, respons siswa, serta perkembangan sikap kritis selama penerapan model PBL berbantuan Big Book. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis huruf kapital dan tanda baca, serta statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata skor dan persentase ketuntasan siswa. Kombinasi kedua analisis ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses dan hasil pembelajaran, sehingga mencerminkan efektivitas penerapan model Problem Based Learning berbantuan Big Book dalam meningkatkan sikap kritis dan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

HASIL

Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Bahan Ajar Big Book

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan bahan ajar Big Book di kelas II SDN Mangkang Wetan 03 Kota Semarang dilaksanakan melalui lima fase sistematis.

1) Fase pertama (Orientasi Murid terhadap Masalah), guru memperkenalkan masalah autentik seperti "Mengapa huruf pertama dalam nama kita ditulis dengan huruf besar/kapital?" atau menampilkan kalimat salah "saya suka bermain bola" menggunakan media digital Canva.

2) Fase kedua (Mengorganisasikan Murid untuk Belajar), guru mengorganisasikan murid ke dalam kelompok kecil heterogen dan membagikan LKPD serta Big Book sebagai sumber belajar.

3) Fase ketiga (Membimbing Penyelidikan Individu atau Kelompok), murid secara aktif melakukan penyelidikan untuk memecahkan masalah dalam LKPD dengan Big Book sebagai sumber contoh konkret penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

4) Fase keempat (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya), setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja dan menunjukkan contoh dari Big Book sebagai bukti kesimpulan mereka.

5) Fase kelima (Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah), guru dan murid melakukan refleksi dengan menggunakan Big Book untuk penjelasan sistematis, dilanjutkan kegiatan belajar sambil bermain menggunakan PPT Canva, kemudian evaluasi individual.

Keefektifan Model PBL Berbantuan Big Book terhadap Sikap Kritis Murid

Hasil observasi sikap kritis murid selama pembelajaran disajikan pada Tabel 1. Penilaian dilakukan secara klasikal dengan tiga kategori.

1) Kategori Baik (Skor 3): Murid mampu mengidentifikasi kesalahan bahasa, menganalisis kaidah penulisan, dan menerapkan kaidah penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara konsisten dalam komunikasi tertulis.

2) Kategori Cukup (Skor 2): Murid mampu mengidentifikasi sebagian kesalahan bahasa dan menerapkan sebagian kaidah penulisan huruf kapital serta tanda baca dengan bimbingan guru.

3) Kategori Kurang (Skor 1): Murid belum mampu mengidentifikasi kesalahan bahasa dan belum menerapkan kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam komunikasi tertulis, bahkan setelah mendapat bimbingan.

Tabel 1. Hasil Penilaian Sikap Kritis Kelas II SDN Mangkang Wetan 03

Aspek/Indikator Penilaian	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Penalaran Kritis	Sebagian besar murid	Beberapa murid	-

Hasil observasi menunjukkan sebagian besar murid (kategori baik) mampu mengemukakan pendapat, memberikan alasan rasional terhadap penggunaan tanda baca, serta aktif memperbaiki kesalahan tulisan. Beberapa murid berada pada kategori cukup dan masih memerlukan bimbingan guru untuk mengembangkan kemampuan analisisnya. Tidak ditemukan murid pada kategori kurang.

Keefektifan Model PBL Berbantuan Big Book terhadap Kemampuan Menulis Huruf Kapital dan Tanda Baca

Data hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan kemampuan menulis huruf kapital dan tanda baca seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Menulis Huruf Kapital dan Tanda Baca Murid Kelas II SDN Mangkang Wetan 03

Keterangan	Pre-test	Post-test	Peningkatan
Rata-rata Nilai	62,36	84,4	+22,04
Jumlah Murid	25	25	-
Nilai Tertinggi	80	95	+15
Nilai Terendah	50	65	+15
Persentase Ketuntasan Belajar	68%	88%	+20%
Rata-rata N-Gain	0,59 (Sedang)		

Analisis N-Gain menggunakan dihitung dengan rumus Hake (1999):

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Rata-rata Posttest} - \text{Rata-rata Pretest}}{100 - \text{Rata-rata Pretest}}$$

Hasil perhitungan Berdasarkan data:

$$N\text{-Gain} = \frac{84.4 - 62.36}{100 - 62.36} = \frac{22.04}{37.64} = 0.586 \approx 0.59$$

Nilai N-Gain sebesar 0.59 termasuk dalam kategori sedang menurut klasifikasi Hake berikut:

Tabel 3. Kategori N-Gain

Kategori	Rentang N-Gain
Tinggi	≥ 0.70
Sedang	$0.30 \leq g < 0.70$
rendah	< 0.30

Distribusi N-Gain murid disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi N-Gain Murid Berdasarkan Kategori

Kategori N-Gain	Rentang Nilai	Jumlah Murid	Persentase
Tinggi	≥ 0.70	6 murid	24%
Sedang	$0.30 \leq g < 0.70$	19 murid	76%
Rendah	< 0.30	0 murid	0%
Total		25 murid	100%

Data menunjukkan bahwa seluruh murid mengalami peningkatan hasil belajar, dengan sebagian besar berada pada kategori sedang dan tidak ditemukan hasil negatif atau abnormal.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan bahan ajar Big Book efektif dalam meningkatkan sikap kritis dan kemampuan menulis huruf kapital serta tanda baca murid kelas II SDN Mangkang Wetan 03 Kota Semarang. Temuan ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai dengan baik, yakni mendeskripsikan penerapan model pembelajaran, mengetahui keefektifan terhadap sikap kritis, serta mengetahui keefektifan terhadap kemampuan menulis huruf kapital dan tanda baca. Secara kualitatif, sebagian besar murid menunjukkan sikap kritis dengan kategori "Baik" dalam aspek penalaran kritis, ditandai dengan kemampuan mengidentifikasi kesalahan penulisan, memberikan alasan logis, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Secara kuantitatif, Secara kuantitatif, terdapat peningkatan nilai rata-rata menulis huruf kapital dan tanda baca sebesar 22,04 poin dengan N-Gain 0,59 (kategori sedang). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah yang dikombinasikan dengan media visual konkret mampu menciptakan pengalaman belajar bermakna sesuai karakteristik murid kelas rendah.

Dari sisi pengembangan sikap kritis, proses pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah dan penggunaan media teks besar yang menarik mendorong murid untuk berpikir reflektif, sistematis, dan kolaboratif. Media Big Book membantu murid memahami konteks permasalahan secara konkret, sementara model PBL menciptakan suasana belajar yang menantang namun menyenangkan. Kombinasi keduanya memungkinkan murid untuk menganalisis, berargumentasi, dan menarik kesimpulan secara kritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sumarni & Bhuana (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan pada pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian Khomaidah & Koeswanti (2020) juga menemukan bahwa pembelajaran Problem Based Learning memberikan efektivitas yang tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dibandingkan dengan metode konvensional. (Prasetyo & Kristin (2020) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam menganalisis masalah dan menemukan solusi secara mandiri. Dalam konteks penelitian ini, Big Book berfungsi sebagai scaffolding visual yang membantu siswa mengaitkan konsep abstrak tentang kaidah bahasa dengan penerapan nyata dalam tulisan yang benar melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang berpusat pada siswa.

Peningkatan kemampuan menulis huruf kapital dan tanda baca yang signifikan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, pembelajaran berbasis masalah melalui PBL memberikan pengalaman belajar bermakna di mana murid secara aktif menemukan, mendiskusikan, dan memperbaiki kesalahan penulisan melalui analisis teks pada Big Book. Kusuma et al (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman konsep. Kedua, visualisasi teks besar dan ilustratif pada Big Book memudahkan murid memahami konteks penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara konkret. (Prawiyogi et al., 2021) menemukan bahwa media Big Book efektif menumbuhkan minat membaca siswa sekolah dasar karena memiliki karakteristik berupa teks dan gambar berukuran besar yang menarik perhatian, sehingga memudahkan siswa mengamati detail penulisan termasuk penggunaan huruf kapital dan tanda baca. (Putu et al., (2023) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa media Big Book terbukti efektif sebagai solusi meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar melalui visualisasi yang jelas dan menarik. Ketiga, kegiatan reflektif di fase kelima PBL membantu murid memperkuat pemahaman konseptual dan prosedural mereka. Septiani & Aliyyah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas III sekolah dasar melalui pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif, mengonfirmasi pentingnya media visual konkret dalam pembelajaran kaidah ejaan.

Implementasi PBL berbantuan Big Book juga menunjukkan efektivitas dalam mengakomodasi keberagaman kemampuan murid. Nilai tertinggi murid meningkat dari 80 menjadi 95 dan nilai terendah meningkat dari 50 menjadi 65, menunjukkan bahwa model PBL berbantuan Big Book tidak hanya efektif bagi murid berkemampuan tinggi, tetapi juga membantu murid berkemampuan rendah melalui pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual. Persentase ketuntasan belajar murid meningkat dari 68% menjadi 88%, membuktikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan efektif dalam membantu lebih banyak murid mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Distribusi N-Gain menunjukkan 24% murid berada pada kategori tinggi dan 76% kategori sedang, serta tidak ada murid pada kategori rendah, menunjukkan pembelajaran ini inklusif dan dapat menjangkau seluruh murid.

Implikasi temuan penelitian ini menunjukkan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori pembelajaran bermakna (meaningful learning) yang menekankan pentingnya menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman konkret murid, khususnya pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana teori konstruktivisme dapat diaplikasikan dalam pembelajaran menulis permulaan melalui integrasi model PBL dan media Big Book. Secara praktis, temuan ini memberikan model pembelajaran alternatif bagi guru untuk mengatasi kesulitan murid dalam menerapkan kaidah ejaan dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Secara praktis, hasil penelitian ini mendukung pandangan Ulfiya et al., (2024) bahwa implementasi model pembelajaran inovatif sangat penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. Model PBL berbantuan Big Book dapat dijadikan alternatif pembelajaran efektif bagi guru sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran bahasa di kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkret. Temuan ini juga sejalan dengan (Utomo et al., 2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran inovatif merupakan tren pendidikan masa kini yang perlu dikuasai oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 25 murid di satu sekolah, sehingga hasilnya perlu digeneralisasi dengan hati-hati. Disarankan penelitian selanjutnya melibatkan sampel yang lebih luas dengan konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda agar efektivitas model PBL berbantuan Big Book dapat diuji secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan bahan ajar Big Book efektif dalam meningkatkan sikap kritis dan kemampuan menulis huruf kapital serta tanda baca murid kelas II SDN Mangkang Wetan 03 Kota Semarang. Secara kualitatif, sebagian besar murid menunjukkan sikap kritis kategori "Baik" dalam aspek penalaran kritis. Secara kuantitatif, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 22,04 poin dengan N-Gain 0,59 (kategori sedang), persentase ketuntasan belajar meningkat dari 68% menjadi 88%, dengan distribusi 24% murid kategori tinggi, 76% kategori sedang, dan tidak ada murid pada kategori rendah. Penerapan lima fase sistematis PBL yang

diintegrasikan dengan Big Book berhasil menciptakan pengalaman belajar bermakna sesuai karakteristik perkembangan kognitif operasional konkret murid kelas rendah.

Studi ini memberikan tiga kontribusi utama. Pertama, secara teoretis memperkuat teori pembelajaran bermakna dan konstruktivisme dalam pembelajaran menulis permulaan dengan menunjukkan integrasi model PBL dan media Big Book dapat mengakomodasi karakteristik perkembangan kognitif murid. Kedua, secara metodologis memvalidasi penggunaan desain embedded concurrent mixed method dalam mengkaji efektivitas intervensi pembelajaran. Ketiga, secara praktis menghadirkan model pembelajaran inovatif sebagai alternatif solusi bagi guru untuk mengatasi kesulitan murid dalam menerapkan kaidah ejaan, sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengembang kurikulum untuk merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengembangkan sikap kritis murid.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi: (1) perluasan sampel dengan melibatkan lebih banyak sekolah dari berbagai konteks untuk meningkatkan generalisasi temuan; (2) penggunaan desain longitudinal untuk menguji konsistensi efektivitas model dari waktu ke waktu; (3) pengembangan instrumen penilaian sikap kritis yang lebih rinci dan individual; serta (4) eksplorasi penerapan model PBL berbantuan Big Book pada aspek menulis yang lebih kompleks seperti menulis paragraf atau karangan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, E., & Winarni, R. (2025). ANALISIS PROBLEMATIKA MENULIS KALIMAT DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PESERTA DIDIK KELAS III. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* 10(02), 420-428.

Almeida, E., & Rosero, A. (2021). *Reflections on qualitative research in education. Revista Cognosis. ISSN 2588-0578, 6(EE1)*, 101–118.

Anam, H., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, *2*(3), 179-189.

Anggara, R. W., Sutardi, S., & Arifin, Z. (2024). PEMGEMBANGAN BIG BOOK BERBASIS ANDROID DENGAN PENDEKATAN CTL UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA. *HASTAPENA: JURNAL BAHASA, SASTRA, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA*, *1*(2), 10–16.

Azhari, D. S., Padang, U. P. I. Y., Studi, P., Informasi, S., Pascasarjana, P., Islam, S. P., Imam, U. I. N., & Padang, B. (2023). *Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi. 3*, 8010–8025.

Elfariani, E., Halidjah, S., & Pranata, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 75 Pontianak Barat. *FONDATIA*, *7*(2), 435–446.

Fauziah, R. R., Puspitasari, R., & Book, B. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS ETNOSAINS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. IBTIDA', 6(1), 14-2606*(01), 14–26.

Haniva, P., Marta, R., & Rizal, M. S. (2024). *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Siswa di Sekolah Dasar*. *11*(1), 89–104.

Khabibullah, M., Malik, G., & Sholahuddin, I. (2024). *Tahapan dan Langkah-Langkah Penerapan Mixed Method Research (MMR) dalam Penelitian Pendidikan*. *02*(01), 69–86.

Khomaidah, S., & Koeswanti, H. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Problem Based Learning dan Guided Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. *4*(7), 371–378.

Kusuma, Y. Y., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar SIswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. *4*(4), 1460–1467.

Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Didaktika tauhidi*. https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2645

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. *5*(1), 446–452.

Purnamawati, E., Apriliya, S., Nursofa, R., Dinaryanti, D., & Nugraha, M. U. (2024). Analisis Penggunaan Ejaan, Tanda Baca dan Huruf Kapital Peserta Didik Kelas V dalam Menulis Kreatif. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *12*(3).

Purwati, P. D., Wijaya, L. K. L., Zahra, F. F., Sasqia, L. A. C., Ananta, P. P., Agustin, R. S., & Prameswari, A. (2023). *Inovasi Keterampilan Bahasa dalam Kurikulum Merdeka: Bunga Rampai*. Cahya Ghani Recovery.

Putu, N., Maharani, L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). *Media Big Book : Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. *11*(1), 56–63.

Septiani, P., & Aliyyah, R. R. (2024). *Penggunaan Media Capital Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. *3*, 2150–2162.

Setyaningtyas, D., Wahyuni, A. T., & Indonesia, B. (2023). *PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI*. *4*(3), 4–7.

Sholeha, M., Sriwijayanti, R. P., Jannah, F., & Marga, U. P. (2023). *PENERAPAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*. *3*(2), 247–256. https://doi.org/10.37680/basica.v3i2.5295

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KOMBINASI (MIC METHODS)*. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, M. L., & Bhuana, I. S. (2025). Penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 01 Bengkayang. *Jurnal jendela pendidikan*. *5*(03), 535–544.

Ulfiya, U., Ramadhanty, N., & Muslihin, H. Y. (2024). *Problem Based Learning Sebagai Strategi Penting untuk Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V (Materi IPA Kelas V Sekolah Dasar)*. *06*(04), 21677–21686.

Utomo, I. S., Tyas, A., & Hardini, A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *6*(2022), 9978–9985.

Zainuddin, M., Saifudin, A., Nahdiyah, U., Malang, U. N., Malang, K., Timur, J., Nahdlatul, U., Blitar, U., Blitar, K., & Timur, J. (2022). *Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD*. *7*(5), 770–777.